

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yaitu singkatnya mendeskripsikan hasil temuan data kuantitatif selama penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2020), penelitian deskriptif suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel mandiri tanpa adanya pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain. Selain itu, penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendapatkan informasi keadaan saat itu sesuai peristiwa yang terjadi dengan mendeskripsikan secara apa adanya (Dantes 2012).

Menurut Sinambela (2020), penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur disebut penelitian kuantitatif. Kuantitatif tersebut bertujuan mendapatkan data yang menggambarkan objek, kejadian maupun situasi (Sekaran & Bougie, 2016:43)

B. Objek Penelitian

Mukhtazar (2020:45) mengatakan pada hakikatnya objek penelitian merupakan kajian topik permasalahan dalam penelitian. Serupa dengan Mukhtazar, Arikunto (2010:29) mengatakan bahwa objek penelitian adalah bagian dari inti problematika dalam suatu penelitian, yang mana disebut juga sebagai *variable* penelitian. Berdasarkan teori objek penelitian diatas, maka objek penelitian pada ini adalah motivasi kunjungan wisatawan ke Tebet Eco

Park yang dilihat dari dua variabel dalam penelitian ini yaitu faktor pendorong (*push factors*) dan faktor penarik (*pull factors*).

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditentukan peneliti untuk ditarik dan kesimpulannya dipelajari. Selain itu, Handayani (2020) berpendapat bahwa populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang cirinya sama, dimana dapat berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Tebet Eco Park selama pembukaan yaitu periode Agustus 2022 – Juni 2023 berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi Jaki yang dapat diketahui setiap akhir bulannya sebanyak 154.841 pengunjung.

Menurut Arikunto (2019:109), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sugiyono (2020) memperjelas bahwa sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi dan harus mewakili populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan pada penelitian ini yaitu *non-probability sampling* yang menurut Sugiyono (2020), *non-probability sampling* merupakan teknik yang memberikan peluang tidak sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain itu, teknik pengambilan *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *insidental/accidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan suatu kebetulan, dimana peneliti secara tidak sengaja bertemu

dengan responden dengan syarat selama responden dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2020). Adapun tabel Comery dan Lee (2013) yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menentukan jumlah sampel. Dengan jumlah 20 pertanyaan dalam kuesioner penelitian, maka peneliti harus mengumpulkan sampel sebanyak 250 responden.

TABEL 2
SAMPEL SIZE FOR FACTOR ANALYSIS

<i>APPROPRIATE SAMPLE SIZE</i>	
<i>NUMBER OF ITEMS</i>	<i>SAMPLE SIZE</i>
10	200
25	250
90	400
500	700-1000

Sumber : Comery dan Lee (2013)

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sanusi (2014), metode pengumpulan data merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan yang telah disusun sesuai kebutuhan penelitian dan secara sistematis. Menurut Utama dan Mahadewi (2012), teknik pengumpulan data adalah prosedur yang standar dan sistematis yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), angket (*questioner*), dan gabungan

ketiganya (Sugiyono 2020). Maka dari itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara menurut Esteborg dalam Sugiyono (2020) adalah pertemuan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi kesimpulan dalam topik tertentu. Suwartono (2014) menjelaskan wawancara semi-terstruktur dimana pembicaraan sesuai dengan topik dan isu yang ada, tanpa harus menyiapkan pertanyaan untuk ditanyakan. Dengan ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rachel sebagai salah satu pengelola Tebet Eco Park dan wisatawan saat mengisi kuesioner sebagai data atau informasi pendukung.

b. Penyebaran Kuesioner

Menurut Sugiyono (2020) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti membagikan kuesioner kepada wisatawan di Tebet Eco Park pada periode Mei – Juni 2023 maupun wisatawan yang telah berkunjung diluar periode tersebut untuk mengetahui bagaimana faktor pendorong dari dalam diri wisatawan dan faktor penarik dari Tebet Eco Park sehingga wisatawan berkunjung ke Tebet Eco Park. Kuesioner tersebut dikemas dalam bentuk *barcode* yang dapat di *scan* serta diisi oleh pengunjung. Hal itu dilakukan karena mayoritas pengunjung Tebet Eco Park menggunakan *smartphone* mengingat untuk mendaftar memasuki Tebet

Eco Park, mengurangi pemakaian kertas, serta waktu yang lebih efisien. Peneliti memberikan *barcode* kepada pengunjung yang pernah dan sedang berkunjung ke Tebet Eco Park yang dianggap mampu atau layak mengisi kuesioner sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Studi Kepustakaan

Menurut Sarwono (2006), studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku maupun hasil penelitian seseorang yang sejenis untuk mencari teori yang digunakan sebagai referensi landasan teori penelitian yang akan dilakukan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa ada dua tipe pertanyaan dalam angket, yaitu: pertanyaan terbuka maupun tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban responden dalam bentuk uraian mengenai suatu hal. Sebaliknya, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban responden secara singkat atau pertanyaan yang alternatif jawabannya telah tersedia untuk dipilih oleh responden. Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2020), peneliti menggunakan kuesioner tertutup sebagai alat pengumpulan data.

Selain itu, peneliti menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yang menurut Sugiyono (2020), adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat maupun sikap seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut adalah pengukuran skala *likert* yang akan penulis gunakan :

TABEL 3
SKALA LIKERT

Keterangan	Bobot Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2020)

E. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2020) mengatakan bahwa operasional variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2020) juga menambahkan bahwa pada dasarnya variabel penulisan merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini merupakan faktor pendorong (*push factors*) yang mendorong wisatawan sehingga mengunjungi suatu daya tarik

wisata, dan muncul dari dalam dirinya. Faktor pendorong dalam penelitian ini terbagi dalam 10 dimensi antara lain; *Escape, Relaxation, Play, Strengthening family bonds, Prestige, Social Interaction, Romance, Educational Opportunity, Self-fulfillment, Wish-fulfillment*. Sedangkan faktor penarik (*pull factors*) adalah sesuatu yang mendorong wisatawan sehingga mengunjungi daya tarik wisata, hal ini bersangkutan dengan atribut daya tarik wisata tersebut, dalam penelitian ini faktor penarik terbagi dalam 3 dimensi antara lain ; Kebersihan dan Keamanan, Fasilitas dan Biaya, Pemandangan alam & Nilai Sejarah. Kedua variabel itulah yang menjadi nilai sehingga memotivasi wisatawan berkunjung ke Tebet Eco Park.

2. Matriks Operasional Variabel

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Konsep Teori	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Penelitian	NK
Motivasi kunjungan memiliki dua faktor penting yaitu faktor pendorong (<i>push factors</i>) dan faktor penarik (<i>pull factors</i>). – (Suwena 2017)	Faktor Pendorong (<i>push factors</i>)	<i>Escape</i>	Melepaskan diri dari rutinitas.	K U E S I O	1
		<i>Relaxation</i>	Mendapatkan suasana yang segar		2
		<i>Play</i>	Mencari kegembiraan		3
		<i>Strengthening family bonds</i>	Memperkuat kekerabatan		4
		<i>Prestige</i>	Menjadi ajang gengsi		5
			Menceritakan pengalaman mengunjungi atraksi wisata ke orang lain.		6
		<i>Social interaction</i>	Melakukan interaksi sosial		7

		<i>Romance</i>	Mencari sensasi romantis	N	8
		<i>Educational opportunity</i>	Mendapatkan nilai edukasi.	E	9
		<i>Self-fulfillment</i>	Menemukan diri sendiri	R	10
			Mengekspresikan diri sendiri		11
		<i>Wish-fulfillment</i>	Mencapai keinginan sejak lama		12
Faktor penarik (<i>pull factors</i>)	Kebersihan dan keamanan		Kebersihan terjaga	K	13
			Keamanan	U	14
			Kemudahan aksesibilitas	E	15
	Fasilitas dan biaya		Fasilitas melakukan aktivitas fisik	S	16
			Fasilitas pendukung dan fasilitas lainnya	I	17
			Toko merchandise	O	18
			Biaya yang dikeluarkan	N	19
	Pemandangan alam dan nilai sejarah		Pandangan yang indah	E	20
			Memiliki nilai sejarah	R	21

Sumber : Suwena (2017), Azman (2019), Jang dan Wu (2006)

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Dalam analisa data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020), Teknik statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Peneliti menggunakan analisis berikut berdasarkan rata-rata (*mean*) dengan rumus yang menurut Sugiyono (2020) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata (Mean)

Σ : Sigma (jumlah)

n : Jumlah responden

Xi : Jumlah x ke I sampai x ke n

2. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat pengolahan data menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dalam membaca, dan menganalisis data.

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Instrumen dalam kuesioner akan dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Sugiyono (2020) mengatakan bahwa uji validitas itu perlu dilakukan pada daftar pertanyaan penelitian untuk mengetahui kelayakan dalam mendefinisikan suatu variabel yang pada umumnya mendukung kelompok variabel tertentu. Peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson* pada penelitian ini sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

Σxy : koefisien korelasi item – total

X : Skor total X

Y : Skor total Y

n : Jumlah sampel yang diteliti

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS
(n=30)

ITEM	TINGKAT KESETUJUAN	
	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,821	Valid
2	0,721	Valid
3	0,688	Valid
4	0,567	Valid
5	0,490	Valid
6	0,674	Valid
7	0,635	Valid
8	0,821	Valid
9	0,741	Valid
10	0,821	Valid
11	0,430	Valid
12	0,509	Valid
13	0,567	Valid
14	0,373	Valid
15	0,821	Valid
16	0,668	Valid
17	0,668	Valid
18	0,668	Valid
19	0,427	Valid
20	0,581	Valid
21	0,408	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 5, diketahui bahwa hasil uji validitas dari 21 pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan, didapatkan data keseluruhannya serta dinyatakan sudah valid karena r tabel tidak lebih besar daripada seluruh r hitung dengan nilai 0,361.

b. Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan dari waktu ke waktu adalah konsisten atau stabil. Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (α) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor tiap pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini :

TABEL 6
HASIL UJI RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	21

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil olahan pada tabel 6, maka diketahui nilai Alpha yang dihasilkan adalah 0,924. Dengan begitu koefisien reliabilitas dapat dinyatakan reliabel.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 7
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan					
		FEB 2023	MAR 2023	APR 2023	MEI 2023	JUN 2023	JUL 2023
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian / Observasi Lapangan						
5	Penyusunan Proyek Akhir						
6	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Peneliti (2023)